

DAILY RESEARCH



Presented by
Technical Analyst

19 April 2024

Statistics 18 April 2024

IHSG	7166.81	+35.97	+0.50%
DJIA	37775	+22.1	+0.06%
Nasdaq	15602	-81.9	-0.52%
S&P 500	5011	-11.1	-0.22%
FTSE 100	7877	+29.1	+0.37%
DAX	17838	+67.4	+0.38%
CAC 40	8023	+41.8	+0.52%
Nikkei	38080	+44.40	+0.31%
HSI	16386	+67.4	+0.82%
Shanghai	3074	+2.8	+0.09%
Gold	2394.80	+12.50	+0.52%
Nickel	18549	+390.00	+2.14%
Copper	446.25	+9.80	+2.25%
WTI Oil	82.61	-0.14	-0.17%
Coal Apr	129.60	unch	+0%
Coal May	141.00	+1.50	+1.08%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
BNGA	19 Apr	Rp 122.67
BNLI	19 Apr	RP 25
LPPF	169 Apr	Rp 200
ROTI	19 Apr	Rp 89.67

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
PYFA	19 Apr	20:1	Rp 100

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

ECONOMICS CALENDAR

Selasa 16 April 2024

USD Retail Sales, NY Empire State Manufacturing Index.

Rabu 17 April 2024

USD Atlanta fed GDPNow, FOMC Member Daly Speaks, CNY GDP, IDR Consumer Confidence, IDR Trade Balance, IDR Import & Export Groeth, USD Housing Strarts, USD Building Permits, USD Industrial Production

Kamis 18 April 2024

USD Atlanta Fed GDPNow, API Weekly Crude Oil Stock, JPY Trade Balance, IDR etail Sales, USD Crude Oil Inventoruies, USD 20-Year Bond Auction, USD Beige Book, USD FOMC member Bowman Speaks, USD Philadelphia Fed Manufacturing Indec, USD Initial Jobless Claims

Jumat 19 April 2024

Fed's Balance Sheet, FOMC Member Bostic Speaks.

Profindo Research 19 April 2024

Bursa Saham Amerika bergerak berfluktuatif pada Kamis (18/04), dipicu oleh Investor tengah mencerna laporan terbaru pendapatan sejumlah perusahaan dan komentar dari pejabat Federal Reserve terkait suku bunga Amerika yang kemungkinan tak turun mengutip data ekonomi yang kuat.
DJIA +0.06%, Nasdaq -0.52%, S&P500 -0.22%

Bursa Saham Eropa bergerak menguat pada Kamis (18/04).
FTSE 100 +0.37%, Dax +0.38%, CAC40 +0.52%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak beragam pada Kamis (18/04), menyusul kerugian semalam di Wall Street yang menyebabkan S&P 500 dan Nasdaq Composite jatuh untuk hari keempat berturut-turut.
Nikkei +0.31%, HSI +0.82%, Shanghai +0.09%

Harga emas menguat ke level \$2394.80 pada Kamis (18/04), Harga minyak WTI melemah di level \$82.61 pada Kamis (18/04).
Gold +0.52%, WTI Oil -0.17%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Rabu 18 April 2024, IHSG ditutup pada level 7166.81 menguat +0.50%. IHSG rebound dan masih berada di level psikologi 7100, secara teknikal indikator stochastic sudah membentuk goldencross namun MACD masih melemah menuju area negatif.

IHSG tutup di zona hijau ditengah rupiah yang mulai rebound, namun investor masih memantau perkembangan global dari ketegangan di Timur Tengah serta Federal reserve yang cenderung hawkish. Pergerakan IHSG ditopang oleh penguatan saham perbankan.

Transaksi IHSG sebesar 13.8 T serta asing net sell sebesar 439.46 M. Secara sektoral, sektor keuangan yang menjadi penopang IHSG. Sementara dari saham BBRI, BMRI, TLKM, AMMN, TPIA turut menjadi penopang IHSG sampai akhir perdagangan.

Pada perdagangan Jumat 19 April IHSG berpotensi pada rentan 7120 - 7245. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti DSNG, BBTN, RAJA, ISSP.

Profindo Technical Analysis 19 April 2024

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG)

BUY ON WEAKNESS (635 - 650)
Target Price 670 – 715 - 760
Stoploss < 600

Pada perdagangan 18 April, DSNG ditutup pada level 650 menguat +2.36%. Secara teknikal, DSNG membentuk higer low dan dan potensi menuju last high, harga masih terjaga di atas semua EMA dengan munculnya volume pembelian. DSNG membentuk struktur uptrend yaitu higer high dan higer low.



PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN)

BUY ON WEAKNESS (1365 - 1410)
Target Price 1485 – 1525 - 1595
Stoploss < 1335

Pada perdagangan 18 April, BBTN ditutup pada level 1420 menguat +3.27%. Secara teknikal, BBTN membentuk pola uptrend yakni higer high dan higer low, BBTN potensi rebound menuju last highnya, harga masih terjaga di atas EMA 200.



**PT Rukun Raharja Tbk
 (RAJA)**

**BUY ON WEAKNESS (1370 - 1390)
 Target Price 1145 – 1490 - 1590
 Stoploss < 1310**

Pada perdagangan 18 April, RAJA ditutup pada level 1400 menguat +2.56%.

Secara teknikal, RAJA sedang dalam fase sideways jangka pendek, namun secara jangka panjang masih tergolong uptrend terjaga di atas EMA 200. Masing-masing indikator menguat, stochastic strong bullish dan MACD membentuk golden cross di area positif.



**PT Steel Pipe Industry Of indonesia Tbk
 (ISSP)**

**BUY ON BREAKOUT (302 - 304)
 Target Price 312 - 320
 Stoploss < 296**

Pada perdagangan 18 April, ISSP ditutup pada level 304 menguat +1.33%.

Secara teknikal, ISSP breakout resisten, apabila mampu bertahan diatas resisten tersebut, ISSP potensi melanjutkan penguatan. Masing-masing indikator potensii menguat.



Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

setya.pambudi@profindo.com

Ext 181

Sera Yuniar

(Technical Analyst)

Sera.yuniar@profindo.com

Ext 111

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 125/137

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProklikProfindo
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).

DISCLAIMER ON